

TIKET MASUK BEBERAPA DESTINASI WISATA Dengan Aplikasi Visiting Jogja Diskon 50 %

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY menghadirkan program insentif dengan diskon khusus sebesar 50 persen di beberapa destinasi wisata untuk tiket masuknya.

Diskon ini dikhususkan bagi wisatawan yang melakukan reservasi tiket sekaligus pembayaran non tunai menggunakan Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS) melalui aplikasi Visiting Jogja. Program diskon tersebut guna mendorong budaya reservasi online dan cashless yang perlu digalakkan di DIY di masa pandemi Covid-19.

"Syaratnya mendapatkan diskon dengan reservasi dan pembayaran secara langsung dengan QRIS di Visiting Jogja. Bagi yang melakukan reservasi tetapi tidak membayar secara langsung tetapi di tempat, maka kita belum memberikan diskon," kata Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo kepada KR, Kamis (11/11).

Dirinya mengakui pola reservasi online menggunakan aplikasi Visiting Jogja ini belum maksimal, maka pihaknya meluncurkan diskon pembelian tiket sebesar 50 persen. Potongan harga tiket ini pun hanya ada di beberapa destinasi wisata yang telah memiliki Visiting Jogja



KR-Fira Nurfitri
Singgih Raharjo

yang telah terintegrasi dengan QRIS. Jadi belum semua destinasi wisata yang di Visiting Jogja diberikan diskon karena belum mempunyai QRIS untuk pembayaran secara online. Sebelumnya, pihaknya telah menggandeng Bank BPD DIY yang menanamkan QRIS dalam Visiting Jogja.

"Ada 127 destinasi di DIY yang sudah tergabung dalam Visiting Jogja lalu tutup kembali karena PPKM Darurat dan PPMK Berlevel. Kemudian ada uji coba pembukaan dan ada 6 destinasi yang sudah terintegrasi dengan QRIS Bank BPD DIY yang ada di Visiting Jogja. Kini kita perlahan menghidupkan kembali beberapa destinasi yang akan melakukan pembukaan kembali," tutur Singgih.

Hal ini merupakan upaya memberikan pe-

ayanan lebih mudah dan lebih sehat untuk wisatawan melakukan kunjungan ke destinasi serta aktivitas event dan sebagainya.

Dispar DIY semula menyarankan semua wisatawan yang mengunjungi DIY sebelum berkunjung sudah mengunduh dan melakukan reservasi kunjungan dengan Visiting Jogja, dengan demikian akan mengurangi risiko terpapar Covid-19 atau kontak fisik dengan orang lain.

"Ada kerjasama yang kami harapkan antara wisatawan dan pengelola sehingga tercipta suasana yang lebih kondusif. Bagi destinasi wisata yang belum terkoneksi dengan QRIS tetap bisa melakukan reservasi di lokasi destinasi langsung. QRIS memungkinkan transaksi keuangan dilakukan tanpa uang tunai dan tidak membutuhkan pertemuan fisik sehingga sangat sesuai digunakan pada situasi pandemi," pungkas Singgih. (Ira)-f

PASTIKAN PROYEK FISIK SELESAI TEPAT WAKTU

Komisi C Dorong Percepatan Pembangunan Infrastruktur

YOGYA (KR) - Komisi C DPRD Kota Yogya mendorong percepatan pembangunan infrastruktur yang saat ini masih berlangsung. Terutama guna memastikan proyek fisik yang dikerjakan tersebut dapat selesai tepat waktu, yakni sebelum akhir tahun.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogya Ririk Banowati Permasari, mengungkapkan pihaknya sudah melakukan inspeksi mendadak (sidak) terhadap sejumlah pekerjaan fisik yang tengah berlangsung. Di antaranya pembangunan di Lapangan Karang Kotagede, revitalisasi trotoar menjadi semi pedestrian di Jalan Sudirman, dan pembangunan Balai RW 07 Baciro.

"Tinjauan kami ini bukan untuk mencari temuan, kami justru mengapresiasi karena pekerjaan mampu berjalan dengan baik. Tetapi harapan kami semua bisa selesai tepat waktu, makanya perlu ada percepatan," urainya, Kamis (11/11).

Khusus untuk pekerjaan revitalisasi trotoar di Jalan Sudirman, tepatnya dari simpang Galeria ke barat hingga simpang

sesuai dengan estetika. Akan tetapi hal tersebut belum bisa direalisasikan.

"PKL nanti masih memakai lapaknya sendiri-sendiri. Harusnya memang ada perencanaan supaya lebih tertata dan rapi. Tapi secara prinsip, semua sudah berjalan bagus," urainya.

Sementara Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Hari Setyawana, mengatakan progres pekerjaan di Jalan Sudirman sedikitnya sudah mencapai 52 persen. Dirinya juga memastikan pekerjaan itu akan selesai akhir Desember sesuai kontrak. Teknis pekerjaan bahkan sudah sampai pada proses penataan taman dan pengecoran trotoar di

sisi utara dan selatan jalan. Di beberapa titik bahkan sudah mulai dilakukan pemasangan teraso.

Diakuinya, revitalisasi trotoar di Jalan Sudirman itu merupakan tahap terakhir dari rangkaian yang sudah dilakukan sejak dua tahun sebelumnya. Konsep penataan pun masih sama dengan yang ada di sepanjang simpang Gramedia hingga Jembatan Gondolayu.

"Tetap kami gunakan teraso dan ada penambahan street furniture maupun bangku taman. Di dalamnya juga ada penataan ducting untuk fiber optik dan kabel listrik sehingga akan meningkatkan estetika kawasan," terang Hari.

(Dhi)-f

MURAH...! MURAH AMAN RAMAH

tiapJUMAT

PERIODE: 12 NOVEMBER 2021

LEBIH MURAH FILMA REF. 2L Rp 34.850 Rp 34.150	DISKON 15% ABC KECAP SISIR KECAP MANIS Rp 19.560	LEBIH MURAH MAMA LEMON REF. 700 LEMON & JERUK NIPIS Rp 14.590 Rp 11.590	LEBIH MURAH ATTACK JAZI SISIR CINTA & SEGAR Rp 14.335 Rp 12.940
--	---	---	---

HARGA BELUM TERMASUK DISKON | SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

Manna Kampus
BELAKANG AMAN DI MANNA KAMPUS
DISIPLIN PROTOKOL RESERVASI

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
 JL. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 561254
 JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386197
 JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
 JL. GODEAN KM. 2.8 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 565612
 JL. IMOIRI TIMUR KM. 7, YOGYAKARTA TELP. 0274 - 4285579

Scan Me:

PENGUMUMAN TENDER PENGADAAN MATERIAL

Yayasan Globalisasi Saemaui Indonesia (YGSI) menyelenggarakan pengadaan material bangunan kumbung Desa Bleberan, Gunungkidul, Yogyakarta

Persyaratan Peserta:
 a. Perusahaan dalam bentuk PT atau CV.
 b. Memiliki kemampuan dan berpengalaman dalam bidang pengadaan barang dan jasa

Penerimaan dokumen 12 - 22 november 2021 pukul 12.00 WIB. Dokumen dan Instruksi peserta tender dapat diakses melalui: <https://tinyurl.com/materialygsi>

Scan Me:

'SIAP QRIS' Launching di Jogja City Mall



YOGYA (KR) - Bank Indonesia Kantor Perwakilan Wilayah (KPW) Yogyakarta bersama PT Bank Mandiri DIY dan Jogja City Mall melakukan Launching Program Sehat, Inovatif, dan Aman Pakai QRIS (SIAP QRIS), di Jogja City Mall (JCM), Kamis (11/11). Launching bersamaan pembukaan Pameran BUMN/BUMD Expo 2021, dimana BI DIY memfasilitasi 24 UMKM DIY untuk menampilkan produknya dari tanggal 11 - 14 November 2021.

Asisten Direktur BI KPW Yogyakarta Andi Adityaning Palupi mewakili Kepala BI mengatakan, keberadaan mall atau pusat perbelanjaan memiliki peran yang signifikan dalam menggerakkan roda perekonomian. Seperti meningkatkan konsumsi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), menyalurkan produksi dari produk kepada masyarakat serta

konsumen. Termasuk membuka potensi pengembangan ekonomi.

Adanya relaksasi PPKM level 2 yang diperkirakan akan kembali meningkatkan aktifitas baik di pasar tradisional maupun di mal dan pusat perbelanjaan di DIY. Hal ini tentunya akan menjadi pendorong konsumsi masyarakat, sehingga akan mendukung pemulihan ekonomi.



Asisten Direktur BI KPW Yogyakarta bersama sejumlah tamu undangan dalam launching QRIS Mall di JCM.

KR-Atiek Widyastuti H



Asisten Direktur BI Andi Adityaning Palupi melakukan simulasi pembayaran dengan QRIS.

KR-Atiek Widyastuti H

"Pandemi memberikan pesan kepada kita agar bertransformasi secara digitalize. Penggunaan QRIS secara optimal adalah salah satu langkah konkrit dalam digitalisasi pembayaran, sehingga lebih aman secara kesehatan dan lebih cepat praktis dari sisi transaksi," katanya.

BI bersama Kementerian Perdagangan berkolaborasi untuk melakukan piloting onboarding QRIS melalui program 'SIAP QRIS'. Sehat, Inovatif dan Aman Pakai QRIS. Ini diimplementasikan di pasar rakyat dan mall di seluruh Indonesia.

"Kami juga ingin memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya juga kepada Bank Mandiri yang sudah akselerasi QRIS di JCM. Dimana lebih dari 80 persen transaksinya sudah menggunakan QRIS. Ini juga yang men-

jadikan JCM sebagai pilot projects SIAP QRIS' hari ini," ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut Andi menyampaikan, jika di 2021 ada target sebanyak 12 juta merchant QRIS di seluruh Indonesia. Dan sebelum akhir Desember sudah lebih dari 12 juta.

Sementara di DIY tercapai akuisisi 317 ribu merchant QRIS atau meningkat sebesar 111 persen dibandingkan Desember 2020. Untuk nilai transaksi QRIS di DIY, hingga posisi September 2021, telah mencatatkan transaksi sebesar Rp 200 milyar. "Kami berharap, ke depan program onboarding Siap QRIS' bisa juga di replikasi dan diimplementasikan di pusat-pusat perbelanjaan lainnya di DIY," ungkapnya. (Awh)